

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
[Studi Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023]**

Ridwan Mohamad Yusup¹, Kusuma Agdhi Rahwana², Nita Fauziah Oktaviani³
Manajemen, Universitas Perjuangan, Tasikmalaya, Indonesia
ridwanmy223@gmail.com , kusumaagdhi@unper.ac.id, nitafauziah@unper.ac.id

Abstract

The main purpose of establishing a company is to obtain optimal profits through increasing the image or value of the company. This study was conducted to determine how the effect of Profitability (Return On Asset), Leverage (Debt to Equity Ratio), and Company Size (Ln (Total Assets) on Company Value (Price to Book Value) simultaneously and partially. The data source in this study is the financial statements of pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. Determination of the research sample using purposive sampling method and obtained a sample of 6 companies based on certain criteria. The data analysis tool used in this research is panel data regression analysis with the E-Views version 12 software application and uses a quantitative descriptive approach. The results of this study are Profitability, Leverage, and Company Size simultaneously have a significant effect on Firm Value. Partially, Profitability and Company Size have a significant positive effect on Firm Value, while Leverage partially has a significant negative effect on Firm Value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Leverage, Company Size

Abstrak

Tujuan utama didirikannya sebuah Perusahaan ialah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal melalui peningkatan citra atau nilai dari Perusahaannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, dan Ukuran Perusahaan (*Ln (Total Aset)*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) secara simultan maupun parsial. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan aplikasi *software E-Views* versi 12 dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, sektor industri farmasi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan industri nonmigas lainnya, serta memberikan kontribusi sebesar 0,17% terhadap perekonomian nasional (BPS, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa industri farmasi memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia. Namun demikian, industri farmasi dalam negeri masih sangat bergantung pada impor bahan baku obat, yang mencapai sekitar 95%, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan farmasi (Buletin APBN, 2021).

Ketergantungan tersebut disebabkan oleh keterbatasan teknologi dan sumber pendanaan untuk produksi bahan baku obat dalam negeri. Menurut Kementerian Kesehatan RI, tingginya impor bahan baku farmasi juga disebabkan oleh rendahnya minat investasi di sektor ini (RDP Komisi IX DPR RI, 2020). Oleh karena itu, baik pemerintah maupun pelaku usaha perlu mengambil langkah strategis untuk menarik minat investor, khususnya investor asing yang diharapkan mampu mendorong daya saing global dan memotivasi perusahaan domestik agar lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya mereka, sehingga produktivitas dapat meningkat.

Suyanto et al. (2020) menyatakan bahwa investasi asing yang signifikan di sektor farmasi dapat menghasilkan dampak positif berupa positive spillover, yaitu efek baik yang muncul ketika suatu peristiwa di satu negara mendorong pertumbuhan atau perkembangan di negara lain. Pemerintah perlu fokus dalam mendorong peningkatan investasi di sektor farmasi, khususnya untuk mendukung ketersediaan bahan baku obat dalam negeri.

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan utama bagi investor sebelum menanamkan modalnya antara lain tingkat profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan berbagai strategi untuk menjaga stabilitas profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan guna menarik minat investor. Dengan demikian, diharapkan nilai perusahaan farmasi di Indonesia dapat meningkat, sekaligus mampu menghadapi tantangan yang ada di sektor tersebut.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas (Fitriana, 2024: 45). Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kondisi keuangan perusahaan dan semakin besar laba yang diperoleh. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana modal yang diinvestasikan dalam total aktiva dapat memberikan keuntungan bagi investor (Setiawan, 2022: 66). Oleh sebab itu, profitabilitas yang tinggi akan menarik perhatian investor karena memberikan potensi keuntungan yang lebih besar, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih beragam. Indra dan Marjam (2021) menemukan bahwa profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian Febri, Suhendra, dan Endang (2021) menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh. Melina et al. (2022) menemukan hasil berbeda, yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak berpengaruh. Berdasarkan fenomena tersebut serta perbedaan hasil penelitian sebelumnya (empirical gap), penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", yang difokuskan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

2. Tinjauan Pustaka

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini juga menggambarkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya perusahaan, yang tercermin dari laba yang diperoleh melalui penjualan dan investasi (Kasmir, 2019: 198). Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset perusahaan (Kasmir, 2019: 204). Melalui ROA, dapat diketahui seberapa efektif aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba.

Leverage (X2)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika sewaktu-waktu perusahaan menghadapi risiko likuidasi (Kasmir, 2019: 113). Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menggambarkan tingkat leverage adalah Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio antara total utang dengan ekuitas perusahaan (Kasmir, 2021: 157). DER memberikan gambaran mengenai struktur pendanaan perusahaan, apakah lebih banyak didanai oleh utang atau ekuitas. Semakin tinggi rasio DER, berarti perusahaan memiliki ketergantungan yang lebih besar pada utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya.

Ukuran Perusahaan (X3):

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang dapat disajikan secara terbuka kepada publik, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Fachrurrozie, 2019: 76). Ukuran perusahaan biasanya dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset (\ln Total Asset), yang memberikan gambaran seberapa besar perusahaan dalam skala aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan aset yang besar cenderung memiliki kapasitas yang lebih kuat dalam menjalankan operasionalnya serta lebih menarik perhatian investor.

Nilai Perusahaan (Y):

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang sering kali dikaitkan dengan harga saham di pasar (Silvia Indrarini, 2019: 2). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yaitu rasio antara harga pasar saham dengan nilai buku saham (Silvia Indrarini, 2019: 15). Semakin tinggi nilai PBV, menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang positif terhadap prospek perusahaan, sehingga nilai perusahaan dinilai tinggi oleh para investor.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif deskriptif. Menurut Setyawati et al., (2022) penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, kejadian, peristiwa, dan gejala yang terjadi secara sistematis, faktual, serta akurat pada sebuah perusahaan tersebut.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sektor farmasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023, dengan total sebanyak 11 perusahaan.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020: 127). Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode purposive sampling.

Penentuan Jumlah Sampel

Metode purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana pemilihan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, sampel yang dipilih adalah yang dianggap paling relevan dan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan fokus pada subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2020).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Tabel 1. Perhitungan *Return On Asset (ROA)* Perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2019 – 2023

No	Kode Emiten	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	DVLA	12,82	10,3	0,3	0,2	4,18
2.	MERK	2,84	7,88	0,5	0,7	11
3.	PEHA	3,99	3,1	2	0,1	17
4.	SCPI	9,29	14,5	0,9	0,13	3,64
5.	SOHO	7,29	5,25	0,12	0,7	7,26
6.	TSPC	6,95	7,43	0,9	0,8	12
Rata-Rata		7.2	8.1	0.8	0.4	9.2

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, Return On Assets (ROA) perusahaan farmasi di BEI periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. ROA tertinggi dicapai oleh PT. Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) sebesar 14,5 pada 2020, menunjukkan efisiensi pengelolaan aset yang baik. Sebaliknya, ROA terendah dialami PT. Phapros Tbk (PEHA) sebesar 0,1 pada 2022. Secara rata-rata, ROA lima tahun sebesar 5,1 masih berada dalam kisaran standar industri, meskipun sempat turun tajam pada 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi tetap mampu menghasilkan laba meskipun efisiensinya berfluktuasi.

Tabel 2. Perhitungan Leverage (DER) Perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2019 - 2023

No	Kode Emiten	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	DVLA	0,43	0,41	0,45	0,43	0,42
2.	MERK	0,5	0,56	1,37	0,31	0,21
3.	PEHA	1,64	2,06	1,57	1,56	0,25
4.	SCPI	1,32	1,19	0,54	0,39	0,45
5.	SOHO	2,55	0,73	1,09	0,83	0,83
6.	TSPC	0,2	0,46	0,44	0,48	0,4
Rata-Rata		1.1	0.9	0.9	0.7	0.4

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan farmasi di BEI periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. DER tertinggi dicapai PT. Soho Global Health sebesar 2,55 pada 2019, sedangkan terendah oleh PT. Tempo Scan Pacific Tbk sebesar 0,2 pada tahun yang sama. Rata-rata DER selama lima tahun sebesar 0,8 masih berada dalam standar industri (0,9), menunjukkan beban bunga perusahaan relatif rendah meskipun ada perubahan tiap tahunnya.

Tabel 3. Perhitungan Ukuran Perusahaan (Ln) perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2019 - 2023

No	Kode Emiten	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	DVLA	28,24	28,32	28,37	28,33	28,33
2.	MERK	20,62	20,65	20,75	20,76	20,68

3.	PEHA	21,46	21,37	21,33	21,31	21,29
4.	SCPI	21,07	21,19	21,18	21,03	21,07
5.	SOHO	21,91	15,25	15,21	15,31	15,37
6.	TSPC	29,84	29,84	29,90	30,06	30,06
Rata-Rata		23.9	22.8	22.8	22.8	22.8

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai Ln (Total Aset) perusahaan farmasi periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi dicapai PT. Tempo Scan Pacific Tbk sebesar 30,06 pada 2022-2023, menunjukkan perusahaan besar lebih mudah memperoleh pendanaan. Sementara nilai terendah dimiliki PT. Soho Global Health Tbk sebesar 15,21 pada 2021. Rata-rata ukuran perusahaan selama lima tahun adalah 23,03, mencerminkan kapasitas aset yang mempengaruhi peluang pertumbuhan dan kinerja perusahaan.

Tabel 4. Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV) perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2019 - 2023

No	Kode Emiten	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	DVLA	1,95	2	2,5	1,82	2,32
2.	MERK	2,38	2,46	2,45	2,93	4,36
3.	PEHA	1,19	1,97	1,25	0,77	3,45
4.	SCPI	0,17	1,3	0,9	0,11	1,1
5.	SOHO	3,76	2,66	1,73	1,76	2,49
6.	TSPC	1,1	1,83	1,1	0,89	2,3
Rata-Rata		1.8	2.0	1.7	1.4	2.7

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai Price to Book Value (PBV) perusahaan farmasi tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. PBV tertinggi dicapai PT. Merck Tbk sebesar 4,36 pada 2023, menunjukkan harga saham jauh lebih tinggi dari nilai bukunya sehingga menarik bagi investor. Sementara itu, PBV terendah dicatat PT. Tempo Scan Pacific Tbk sebesar 0,89 pada 2022. Rata-rata PBV lima tahun sebesar 1,9 menunjukkan sebagian besar perusahaan farmasi dinilai wajar hingga overvalued, sesuai kriteria industri.

Gambar 1.

	X1	X2	X3	Y
Mean	5.135333	0.802333	23.00333	1.900000
Median	3.815000	0.490000	21.30000	1.890000
Maximum	17.00000	2.550000	30.06000	4.360000
Minimum	0.100000	0.200000	15.21000	0.110000
Std. Dev.	4.914562	0.596575	4.841404	0.986478
Skewness	0.755700	1.299711	0.142536	0.394995
Kurtosis	2.503010	3.897487	1.949792	3.053376
Jarque-Bera	3.164163	9.453095	1.480254	0.783666
Probability	0.205547	0.008857	0.477053	0.675817
Sum	154.0600	24.07000	690.1000	57.00000
Sum Sq. Dev.	700.4347	10.32114	679.7367	28.22100
Observations	30	30	30	30

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5, variabel Profitabilitas (X1) yang diukur dengan ROA memiliki rentang nilai 0,1 hingga 17, dengan rata-rata 5,14 dan standar deviasi 4,91. Rata-rata ini lebih tinggi dari standar industri 0,3, menunjukkan perusahaan farmasi mampu menghasilkan laba yang optimal (Kasmir, 2019).

Variabel Leverage (X2) yang diukur dengan DER menunjukkan nilai minimum 0,2 dan maksimum 2,5, dengan rata-rata 0,80 dan standar deviasi 0,59. Nilai ini berada di bawah standar industri 0,9, menandakan beban bunga perusahaan relatif rendah sehingga tergolong baik (Kasmir, 2019).

Untuk variabel Ukuran Perusahaan (X3) yang diukur dengan Ln Total Aset, nilai minimum adalah 15,21 dan maksimum 30,06, dengan rata-rata 23,00 dan standar deviasi 4,84. Ukuran perusahaan yang baik tidak selalu berarti besar, tetapi mampu menunjukkan kinerja yang berkelanjutan.

Variabel Nilai Perusahaan (Y) yang diprosikan dengan PBV memiliki rentang 0,11 hingga 4,36, dengan rata-rata 1,9 dan standar deviasi 0,99. Rata-rata PBV ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan farmasi berada dalam kondisi normal, sebab harga sahamnya masih wajar sesuai nilai bukunya (Brigham & Houston, 2019).

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik- titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.130976	0.116614
X2	-0.130976	1.000000	-0.361030
X3	0.116614	-0.361030	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dilihat dari Tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Koefisien korelasi Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) sebesar $-0,130976 < 0,9$, Koefisien Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X3) sebesar $0,116614 < 0,9$, Koefisien Leverage (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) sebesar $-0,361930 < 0,9$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali 2021: 157).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/15/25 Time: 19:34
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.365825	1.094097	1.248358	0.2256
X1	0.009799	0.008966	1.092938	0.2868
X2	0.100154	0.124395	0.805131	0.4298
X3	-0.050166	0.050768	-0.988143	0.3343

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai absolut residual variabel Profitabilitas sebesar $0,2868 > 0,05$, nilai absolut residual variabel Leverage sebesar $0,4298 > 0,05$, dan nilai absolut residual variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,3343 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini (Ghozali 2021: 178).

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.553606	(5,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.447546	5	0.0000

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *Probability Cross-section Chi-Square* sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 8. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.236893	3	0.0001

Sumber : Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi data panel yang sesuai dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

Karena model yang digunakan adalah FEM, maka hanya dilakukan uji Chow dan uji Hausman, sehingga uji Lagrange Multiplier tidak diperlukan. Berikut disajikan hasil pengujian menggunakan model FEM.

Tabel Hasil Pengujian Signifikansi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/15/25 Time: 19:08
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.546289	2.381745	-2.748527	0.0120
X1	0.067651	0.019518	3.466095	0.0023
X2	-0.656419	0.270796	-2.424034	0.0245
X3	0.374969	0.110517	3.392853	0.0027

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.821933	Mean dependent var	1.900000
Adjusted R-squared	0.754097	S.D. dependent var	0.986478
S.E. of regression	0.489180	Akaike info criterion	1.651153
Sum squared resid	5.025241	Schwarz criterion	2.071512
Log likelihood	-15.76730	Hannan-Quinn criter.	1.785630
F-statistic	12.11661	Durbin-Watson stat	2.285921
Prob(F-statistic)	0.000003		

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji signifikansi Fixed Effect Model (FEM) menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -6,546289 + 0,067651X1 - 0,656419X2 + 0,374969X3 + e$$

Interpretasi persamaannya:

- Konstanta -6,546289 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas bernilai nol, maka nilai perusahaan sebesar -6,546289.
- Koefisien profitabilitas (ROA) sebesar 0,067651 menunjukkan hubungan positif, artinya setiap kenaikan ROA 1 satuan akan meningkatkan PBV sebesar 0,067651, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien leverage (DER) sebesar -0,656419 menunjukkan hubungan negatif, artinya kenaikan DER 1 satuan menurunkan PBV sebesar 0,656419, dengan variabel lain tetap.

d. Koefisien ukuran perusahaan (LN total aset) sebesar 0,374969 menunjukkan hubungan positif, artinya kenaikan ukuran perusahaan 1 satuan meningkatkan PBV sebesar 0,374969, dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil uji Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM) tercantum di Lampiran 3 halaman 94 dan 95.

Tabel
Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.821933	Mean dependent var	1.900000
Adjusted R-squared	0.754097	S.D. dependent var	0.986478
S.E. of regression	0.489180	Akaike info criterion	1.651153
Sum squared resid	5.025241	Schwarz criterion	2.071512
Log likelihood	-15.76730	Hannan-Quinn criter.	1.785630
F-statistic	12.11661	Durbin-Watson stat	2.285921
Prob(F-statistic)	0.000003		

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai Probabilitas (F-Statistik) sebesar $0,000003 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, peningkatan ketiga variabel tersebut dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.546289	2.381745	-2.748527	0.0120
X1	0.067651	0.019518	3.466095	0.0023
X2	-0.656419	0.270796	-2.424034	0.0245
X3	0.374969	0.110517	3.392853	0.0027

Berdasarkan Tabel 4.12, koefisien Profitabilitas sebesar 0,067651 dengan arah positif, menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berkontribusi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV). Dengan nilai probabilitas $0,0023 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Ini berarti Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar pula Nilai Perusahaan di mata investor.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, secara parsial variabel Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti semakin tinggi Leverage (DER), maka Nilai Perusahaan cenderung menurun karena meningkatnya risiko keuangan. Sebaliknya, variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi Nilai Perusahaan, karena perusahaan besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, risiko yang lebih rendah, dan kepercayaan publik yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa secara umum Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 berada dalam kategori baik. Secara simultan,

variabel Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti jika perusahaan mampu meningkatkan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat. Secara parsial, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin meningkatkan Nilai Perusahaan. Sementara itu, Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan justru dapat menurunkan nilai perusahaan karena risiko keuangan yang meningkat. Sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pula Nilai Perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

1. Adelyya, R., & Putri, N. E. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Sales Growth dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan. *IKRAITH-Ekonomika*.
2. Agusfianto, N. P., Herawati, N., Erviva, F., Herawati, K., Maqсуди, A., Made, I. M., Jurmarni, Anwar, Titiek, R., Hariyanti, N., Nuryati, S. U. A., & Dwi, A. N. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Lombok: Seval Literindo Kreasi.
3. Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170-178.
4. Anita, S. Y. (2023). *Perilaku Konsumen*. Bali: CV. Intelektual Manifest Media.
5. Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 1). Jakarta: Prenadamedia Group.
6. Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2).
7. Aswat, H., & Ardiansyah, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Accounting, Finance and Auditing*, 5(1).
8. Atmaja, K. F., Darmawan, A., & Suryawan, E. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(3).
9. Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan E-views)*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
10. Berliana, T. A., & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(9).
11. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Empat). Jakarta: Salemba Empat.
12. Buletin APBN. (2021). *Dinamika Industri Farmasi: Setengah Dekade Pasca Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional*. Jakarta: Pusat Kajian Anggaran.
13. Darmawan, D. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY

Press.

14. Edlin, G., et al. (2000). *Essentials for Health and Wellness* (2nd ed.). London: Jones and Bartlett Publishers.
15. Fahrurrozi, M., & Mohzana. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Tinjauan Teoritis dan Praktik)*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hanzamwadi Press.
16. Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan* (Cetakan ke-4). Bandung: CV Alfabeta.
17. Farizky, F. I., Sehendro, & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
18. Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
19. Friederick, A., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2, 992-1002.
20. Ghozali, I. (2019). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
21. Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
22. Harmono. (2020). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Edisi ke-8). Jakarta: Bumi Aksara.
23. Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
24. Hidayati, B. S., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
25. Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.